

Festival Raja Buah Hadir di Karanganyar

KARANGANYAR (KR) - Ribuan butir durian hadir di Festival Durian Nusantara di Pujasera Cangakam Karanganyar, 3-6 November 2022. Berbagai varian si raja buah asal berbagai daerah luar Jawa dijual dengan harga bervariasi.

Penikmat durian selain dapat menikmati citarasa khas durian juga dapat membandingkan rasanya dari satu daerah dengan daerah lain. Misalnya durian Aceh, Medan, Bengkulu dan sebagainya.

Owner Durian Lokal Nusantara, Suryanto mengatakan telah menyiapkan 6.800 butir durian di festival kali ini. Ia menjual dengan harga bervariasi mulai empat butir Rp 100 ribu, 3 butir Rp 100.000, Rp 50.000/butir hingga Rp 120.000/butir.

Menariknya, penjual memberi garansi. "Jika rusak dalamnya, enggak enak atau keras atau belum masak, silakan ditukar. Enggak ada tambahan biaya," katanya usai pembukaan festival, Kamis (3/11).

Pengunjung boleh memilih di 10 stan penjualan durian. Lalu menikmati santap langsung atau membawanya pulang. Tersedia pula durian kupas yang sudah dikemas di kardus miksa Rp 40.000/box.

Lapak dibuka sejak pukul 08.00 WIB-21.00 WIB. Para pedagang durian asal Soloraya yang tergabung di Satrio Solo Group mengaiz rezeki di festival itu. Mereka mengikuti rombongannya berpindah lapak ke lokasi event. Pekan lalu, mereka membuka lapak di Polokarto Sukoharjo.

Dari 6.800 butir yang dibawanya, ia menarget 100 persen terjual. Ia menyebut festival ini digadag-gadag menggairahkan kembali penjualan durian setelah terpuruk akibat pandemi Covid-19. "2,5 tahun pandemi penjualan durian anjlok.

Kita tekor dan enggak berani jualan. Ini cek ombak sekaligus berharap bisa pulih penjualannya. Harganya di pas. Enggak mahal kok," katanya. Namun ia masih menanti festival durian lokal Karanganyar. Menurutnya, durian Karanganyar paling disukainya. Saat ini belum panen durian Karanganyar. Ini lumayanlah ada durian Nusantara. (Lim)



Stan penjualan durian di Festival Durian Nusantara. KR-Abdul Alim

Diluncurkan Gerakan Pengendalian Hama

TEMANGGUNG (KR) - Gerakan Pengendalian (Gerdal) serentak hama penyakit tanaman padi dan cabai diluncurkan pemerintah Kabupaten Temanggung. Gerdal ini diawali dari Desa Kebumen Kecamatan Pringsurat yang lantas menyebar ke 20 kecamatan yang ada di kabupaten tersebut.

Gerdal di Desa Kebumen dengan lingkup 13 hektare yang dioleh oleh empat kelompok tani, yaitu Tekat Makmur, Manunggal 1, Manunggal 2, dan Makarti. Dalam pengendalian ini, diutamakan dengan musuh alami, obat olahan non kimia perusahaan dan yang terakhir dengan obat kimia perusahaan. Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan teknologi pada dunia pertanian berkembang dan maju pesat, maka itu pe-

nyuluh pertanian harus melakukan update ilmu pengetahuan untuk kemudian ditransfer pada petani. "Penyuluh harus rajin menemui petani guna memberikan penyuluhan," kata Al Khadziq, Selasa (1/11).

Al Khadziq mengatakan penyuluh menjadi salah satu ujung tombak pemerintah dalam peningkatan kapasitas petani. Petani yang mahir dan andal diharapkan mampu untuk mengolah lahan dan memanen komoditas yang ditanam secara optimal di tiap musim. "Padi, jagung, cabai, dan sayuran seperti kobis, bawang merah, dan bawang putih, hasilnya akan memuaskan, berkualitas baik, bila petani punya kapasitas yang unggul," katanya.

Al Khadziq mengatakan sebenarnya tidak ada

alasan, pertanian di Kabupaten Temanggung mengalami kemunduran, dengan modal tanah yang subur dan pengetahuan petani yang memadai, serta pekerja keras. Disampaikan ancaman yang ada selama ini adalah organisme pengganggu tanaman (OPT) yang tidak terkendali. Melalui gerdal diharapkan OPT dapat dikendalikan dan panen bisa melimpah dengan harga tinggi, maka itu gerdal harus konsisten dan berkelanjutan.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKPPP) Joko Budi Nuryanto mengatakan OPT harus dikendalikan sejak dini agar tidak menjadi hama. Pengendalian terbaik dengan musuh alami mereka atau predator alami, hanya saja diakui kadang tidak ada

keseimbangan. Maka itu perlu menyeimbangkan alam.

Anggota DPRD Kabupaten Temanggung Badrun Mustofa mengatakan permasalahan pertanian sangat kompleks, dan yang diperlukan dalam pemberantasan hama adalah dengan perbaikan alam,

atau dengan istilah pengendalian. Bagaimanapun organisme itu dibutuhkan alam, yang diperlukan adalah dikendalikan. "DPRD mendukung pengendalian organisme pengganggu tanaman. Tiap tahun ada anggaran untuk pengendalian yang dikelola DKPP," katanya. (Osy)



KR-Dok Pemkab Temanggung

Gerakan pengendalian hama untuk tingkatan produktivitas pertanian.

Inflasi Kota Purwokerto dan Cilacap Melandai

PURWOKERTO (KR) - Inflasi Kota Purwokerto dan Cilacap pada bulan Oktober 2022 melandai. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat Inflasi Purwokerto dan Cilacap pada Oktober 2022 masing-masing tercatat sebesar 0,02% (mtm) dan 0,01% (mtm). "Tingkat inflasi tersebut lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sejalan dengan mulai terkendalinya harga beberapa komoditas pangan strategis, seperti aneka cabai seiring pasokan yang terpantau tinggi pasca puncak musim panen serta telur dan daging ayam ras yang didukung oleh terjaganya pasokan," kata Kepala Perwakilan Kantor Bank Indonesia Purwokerto Rony Hartawan, dalam siaran pers, Selasa (2/11).

Menurut Rony, untuk komoditas

beras masih mengalami inflasi akibat penurunan produksi seiring berlangsungnya periode tanam padi di berbagai sentra produksi. Rony, menjelaskan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Banyumas dan Cilacap telah melakukan penguatan sinergi program pengendalian inflasi serta penanggulangan dampak inflasi melalui implementasi Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP).

Langkah yang dilakukan diantaranya melalui pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah untuk beberapa komoditas seperti beras, minyak goreng, aneka cabai, bawang merah, dan daging ayam ras. Pencanangan program urban farming melalui gerakan tanam cabai di pekarangan; penyerahan bantuan berupa peralatan digital

farming untuk komoditas padi dan bawang merah dan peralatan pasca panen beras. Pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah (KAD) komoditas bawang merah antara BUMP PT Bawor Tani Sejahtera Banyumas, dan Poktan Mekar Jaya Brebes. Perkembangan Inflasi di Purwokerto Inflasi di Purwokerto pada Oktober 2022 tercatat sebesar 0,02% (mtm), menurun dibandingkan inflasi bulan sebelumnya sebesar 1,15% (mtm).

Inflasi terutama bersumber dari peningkatan harga pada kelompok transportasi dengan andil inflasi sebesar 0,09% (mtm). Kemudian jika dilihat dari komoditasnya, komoditas yang mendorong penurunan inflasi antara lain adalah telur ayam ras, cabai merah, daging ayam ras, cabai hijau, dan cabai rawit. Di sisi lain, terdapat

beberapa komoditas yang masih mengalami kenaikan harga, seperti beras, bensin, rokok kretek filter, tukang bukan mandor, dan laundry. Dengan perkembangan tersebut, secara tahun kalender inflasi Purwokerto tercatat sebesar 5,64% (ytd) dan secara tahunan sebesar 6,84% (yoy). Capaian inflasi tahunan tersebut lebih tinggi dibandingkan rata-rata historis inflasi Oktober tahun 2019 s.d 2021 yang sebesar 1,83% (yoy). Sedang untuk perkembangan Inflasi di Cilacap pada periode yang sama, Cilacap mengalami inflasi sebesar 0,01% (mtm), menurun dibandingkan inflasi bulan sebelumnya sebesar 1,11% (mtm). Inflasi terutama bersumber dari kenaikan harga kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga dengan andil sebesar 0,09% (mtm). (Dri)

HUKUM

Ingin Motor, Pengangguran Satroni Rumah Tetangga



KR-Dok Polsek Berbah

Barang bukti hasil pencurian disita di Polsek Berbah, Tersangka (Inzet)

SLEMAN (KR) - Pemuda berinisial MR (19) warga Berbah Sleman ini, tak menyangka keinginannya memiliki motor justru berujung bui. Bagaimana tidak, untuk mewujudkan mimpinya, pemuda pengangguran itu menyatroni rumah tetangganya, Senin (7/10).

Kapolsek Berbah AKP Parliska menjelaskan, MR beraksi di rumah Toro (46) dini hari. "Korban kehilangan 5 unit handphone dan uang tunai sebesar Rp 5,6 juta.

Tersangka sudah kami amankan dan saat ini dalam pengembangan untuk mengetahui apakah ada kejahatan lain yang pernah dilakukan MR," terang Kapolsek dikonfirmasi, Kamis (3/11).

Awalnya saat dalam perjalanan pulang sekitar pukul 03.00 WIB, pelaku melewati rumah korban, sekitar pukul 03.00 WIB. Karena kondisi rumah korban sangat sepi, timbul niat pelaku untuk melakukan aksi pencurian.

Apalagi, keinginannya untuk punya motor sendiri makin menggebu, sedangkan ia tak punya uang untuk beli kendaraan. Setelah memastikan situasi aman, pelaku mencoba membuka pintu dapur rumah korban. Ternyata, pintu tidak dikunci sehingga dengan mudah pelaku masuk lalu berjalan lalu

ke dalam kamar tidur.

Melihat korban dan istrinya tidur, pelaku kemudian mengambil handphone yang tergeletak di samping pasutri tersebut. Pelaku bergerilya ke kamar lainnya dan mengambil uang tunai sebesar Rp 5,6 juta, yang berada di tas.

Setelah itu pelaku langsung pergi meninggalkan rumah korban dan pulang ke rumahnya. Pagi harinya saat korban bangun, tidak melihat handphone di kamar. Selain itu, uang di kamar lain juga raib, sehingga ia melaporkan kejadian itu ke Mapolsek Berbah.

Petugas lalu menindaklanjuti dengan melakukan olah TKP dan pemeriksaan saksi-saksi. "Dari hasil penyelidikan, kami berhasil mengidentifikasi pelaku pencurian yang tak lain tetangga korban sendiri," tambah Kapolsek.

Saat ditangkap pelaku langsung mengakui perbuatannya dan petugas juga mengamankan barang bukti handphone dan uang yang masih ada dalam penguasaan pelaku.

Atas perbuatannya, pelaku dijerat Pasal 363 KUHP tentang Pencurian dengan Pemberatan dengan ancaman hukuman maksimal 7 tahun. (Ayu)

Pecah Kaca Mobil, Kawanan Pencuri Gasak Ratusan Juta

TEMANGGUNG (KR) - Sial dialami Sudiro (45) warga Dusun Rejosari Rt 3 Rw 3 Desa Selopampang Kecamatan Selopampang Temanggung. Uang ratusan juta rupiah usai diambil dari Bank Mandiri Pandean yang ditelakkan di job belakang mobil, raib diambil kawanan pencuri.

Keterangan yang dihimpun KR dari berbagai sumber menyebut, kejadian pencurian berlangsung di depan counter HP GG Cell jalan raya Bulu Parakan Desa Ngimbang Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung.

Kejadian pada Senin lalu sekitar pukul 11.00 WIB. Sudiro mengambil uang sebesar Rp 203 juta di Bank Mandiri Pandean Temanggung. Uang tersebut dimasukkan ke dalam tas ransel warna hijau pupus lalu diletakkan di jok belakang mobil Honda jazz warna putih nopol AA 9214 VE, milik korban.

Dari bank korban menuju ke arah Bulu sesampainya di warung makan dekat gudang garam berhenti untuk menemui temannya korban turun dari mobil dan meninggalkan uang dalam tas di dalam mobil lalu masuk ke dalam warung.

Hampir 5 menit korban berada di warung, ia mendapat laporan dari

penjaga konter HP bahwa kaca mobilnya ada yang memecah dan mengambil barang di dalamnya.

Korban itu lantas keluar warung dan cek mobil serta mendapati kaca mobil pecah dan uang di dalam tas sudah hilang. Korban kemudian

melaporkan ke Polsek Bulu untuk pengusutan lebih lanjut.

Berdasar keterangan korban, pada roda ban mobil samping kiri belakang terdapat dua paku yang menancap, diduga salah satu rangkaian modus pelaku untuk berbuat kejahatan.

Belum ada statemen resmi dari pihak Polres Temanggung. Namun petugas kepolisian menyebut tengah mencari pelaku dengan melacak via CCTV yang terpasang di sekitar lokasi dan jalan raya. (Osy)



KR-Istimewa

Mobil Honda Jazz mengalami kerusakan pada kacanya.

Gemes Melihat Bocah Molek Berujung Pidana

PURBALINGGA (KR) - Kh (45) warga Kecamatan Bukateja Purbalingga mengaku gemas melihat S (8), anak tetangga yang juga kawan karib anaknya. Akibat sering dibikin gemas, bapak empat anak itupun kalap dan mencabulinya. Walhasil, Kh kini meringkuk di sel Mapolsek Purbalingga.

Kh dikenakan Pasal 82 Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan Perpu Nomor 1 Tahun 2016 Tentang perubahan kedua atas UU RI Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak.

Bapak empat anak itu terancam hukuman pidana penjara paling singkat 5 tahun dan paling

lama 15 tahun dan denda paling banyak Rp 5 Miliar.

"Perbuatan cabul yang dilakukan tersangka terjadi pada bulan Maret 2021 di rumah tersangka," tutur Wakapolres Purbalingga Kompol Pujiono dalam konferensi pers, Kamis

(3/11) siang. Pujiono tidak merinci bentuk pencabulan tersebut.

Kasus itu terungkap setelah orangtua korban yang mendapat informasi dari tetangganya, kemudian melapor ke Polsek Bukateja pada Oktober 2022.



KR-Toto Rusmanto

Tersangka Kh di Mapolsek Purbalingga.

Polisi melakukan penyelidikan dengan menggali keterangan sejumlah saksi dan melakukan visum terhadap korban.

Setelah ada dua alat bukti yang cukup kemudian dilakukan penangkapan terhadap tersangka.

Bersama tersangka, diamankan sejumlah barang bukti di antaranya pakaian yang dipakai tersangka saat kejadian.

Selain itu, diamankan juga pakaian dan pakaian dalam yang dipakai korban.

"Tersangka mengaku gemas melihat korban saat bermain dengan anaknya di rumah tersangka," ujar Pujiono sembari menolakan merinci bentuk pencabulan tersebut. (Rus)